

BAB VII

PENUTUP

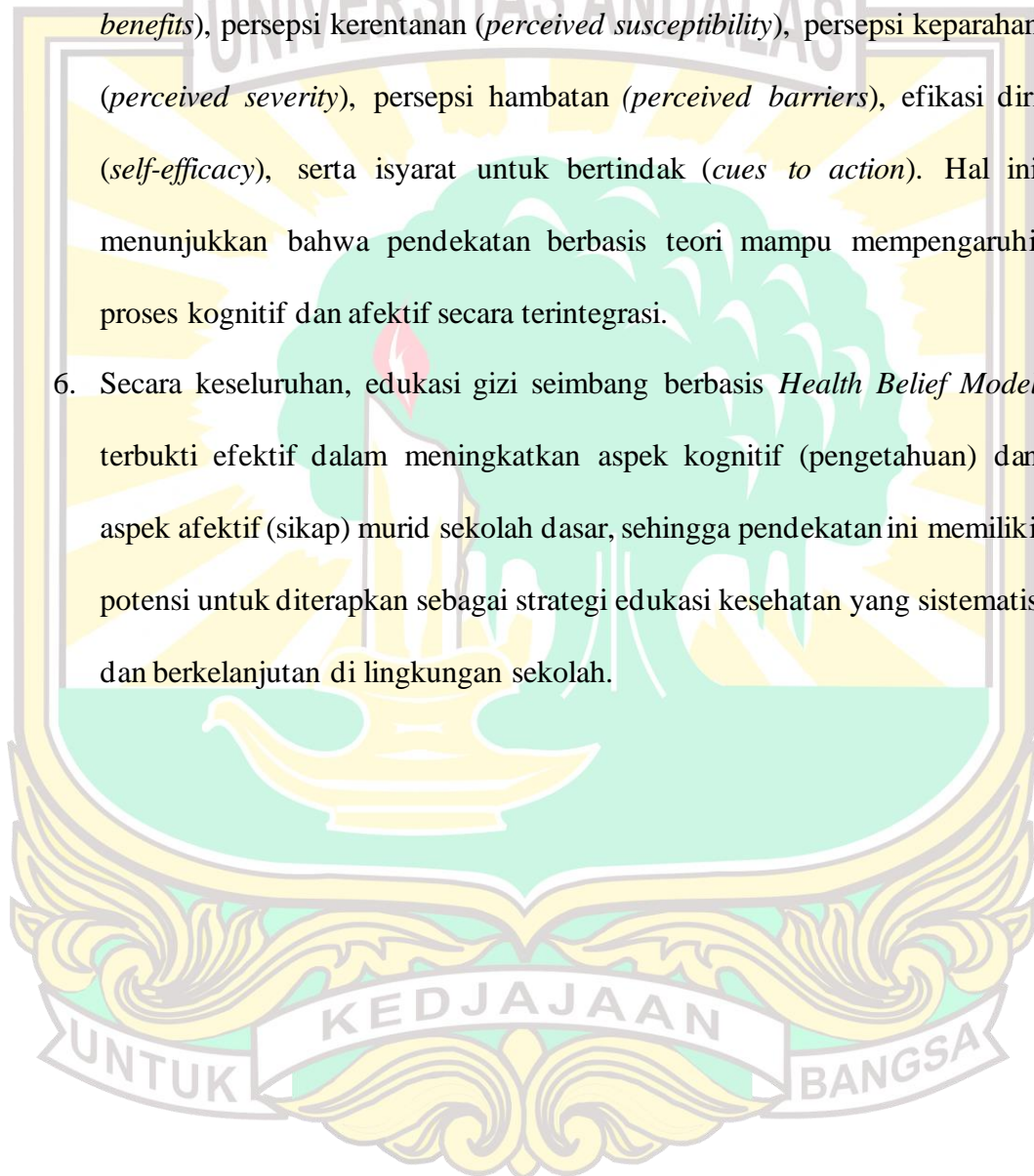
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi seimbang berbasis *Health Belief Model* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap murid kelas V SD N 02 Cupak Tengah Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan murid mengenai gizi seimbang masih berada pada kategori yang belum optimal, dengan rata-rata skor sebesar 5,76 dan rentang skor yang menunjukkan variasi pemahaman antar murid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan pedoman gizi seimbang pada murid sekolah dasar.
2. Setelah diberikan edukasi berbasis *Health Belief Model*, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan menjadi 9,00. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan intervensi terhadap peningkatan pengetahuan murid.
3. Sebelum intervensi, sikap murid terhadap penerapan gizi seimbang masih menunjukkan variasi, dengan rata-rata skor 30,65. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun sebagian murid telah memiliki sikap yang cukup baik, konsistensi dalam mendukung perilaku gizi seimbang belum sepenuhnya terbentuk.
4. Setelah diberikan edukasi, rata-rata skor sikap meningkat menjadi 34,68. Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang

berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi berbasis *Health Belief Model* terhadap perubahan sikap murid.

5. Peningkatan sikap terjadi secara selaras pada berbagai komponen dalam konstruk *Health Belief Model*, meliputi persepsi manfaat (*perceived benefits*), persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*), persepsi keparahan (*perceived severity*), persepsi hambatan (*perceived barriers*), efikasi diri (*self-efficacy*), serta isyarat untuk bertindak (*cues to action*). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teori mampu mempengaruhi proses kognitif dan afektif secara terintegrasi.
6. Secara keseluruhan, edukasi gizi seimbang berbasis *Health Belief Model* terbukti efektif dalam meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek afektif (sikap) murid sekolah dasar, sehingga pendekatan ini memiliki potensi untuk diterapkan sebagai strategi edukasi kesehatan yang sistematis dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi seimbang berbasis *Health Belief Model* terhadap pengetahuan dan sikap murid sekolah dasar, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Tempat Penelitian

Sekolah diharapkan dapat menjadikan edukasi gizi seimbang berbasis *Health Belief Model* sebagai bagian dari program kesehatan sekolah yang dilaksanakan secara berkelanjutan, baik melalui kegiatan UKS maupun integrasi dalam pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program edukasi gizi seimbang secara berkelanjutan dengan melibatkan guru sebagai fasilitator utama, sehingga pengetahuan dan sikap positif yang telah terbentuk pada murid dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat mendorong penggunaan model teori perilaku kesehatan, seperti *Health Belief Model*, dalam praktik pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan di komunitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teori efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif anak usia sekolah. Penguatan pembelajaran terkait teori perubahan perilaku dan aplikasinya dalam setting komunitas perlu terus dikembangkan dalam kurikulum pendidikan keperawatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk menilai keberlanjutan perubahan pengetahuan dan sikap. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperkaya data dengan melengkapi status gizi responden seperti berat dan tinggi badan serta IMT. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengaruh edukasi berbasis Health Belief Model terhadap perubahan perilaku konsumsi gizi seimbang secara langsung, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas intervensi

